

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang sesuai pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, di Madrasah Aliyah. Sehubungan dengan hal tersebut, metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah "research and development", sebagaimana dikemukakan oleh Borg dan Gall (1979:624), "*Education research and development is a process used to develop and validate education product*".

Produk yang dikembangkan melalui *research and development* ini tidak hanya meliputi bahan-bahan material seperti buku cetak, film pembelajaran, dan sejenisnya tetapi juga mencakup prosedur dan proses yang ditetapkan seperti metode mengajar dan metode untuk mengorganisasi pembelajaran.

Melalui metode *research and development* produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengembangkan model pembelajaran yang sesuai pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, di Madrasah Aliyah. Langkah-langkah yang ditempuh mengikuti konsep Borg dan Gall (1979: 625) yang dikenal dengan siklus "*research and development*" terdiri dari studi hasil-hasil penelitian untuk mengembangkan produk berdasarkan temuan hasil studi, melakukan uji lapangan, dan terakhir memperbaiki produk tersebut berdasarkan temuan lapangan.

Secara rinci langkah-langkah yang ditempuh dalam *research and development* menurut Borg dan Gall adalah sebagai berikut:

1. *Research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan informasi) termasuk di dalamnya review, literatur, observasi kelas dan persiapan laporan.

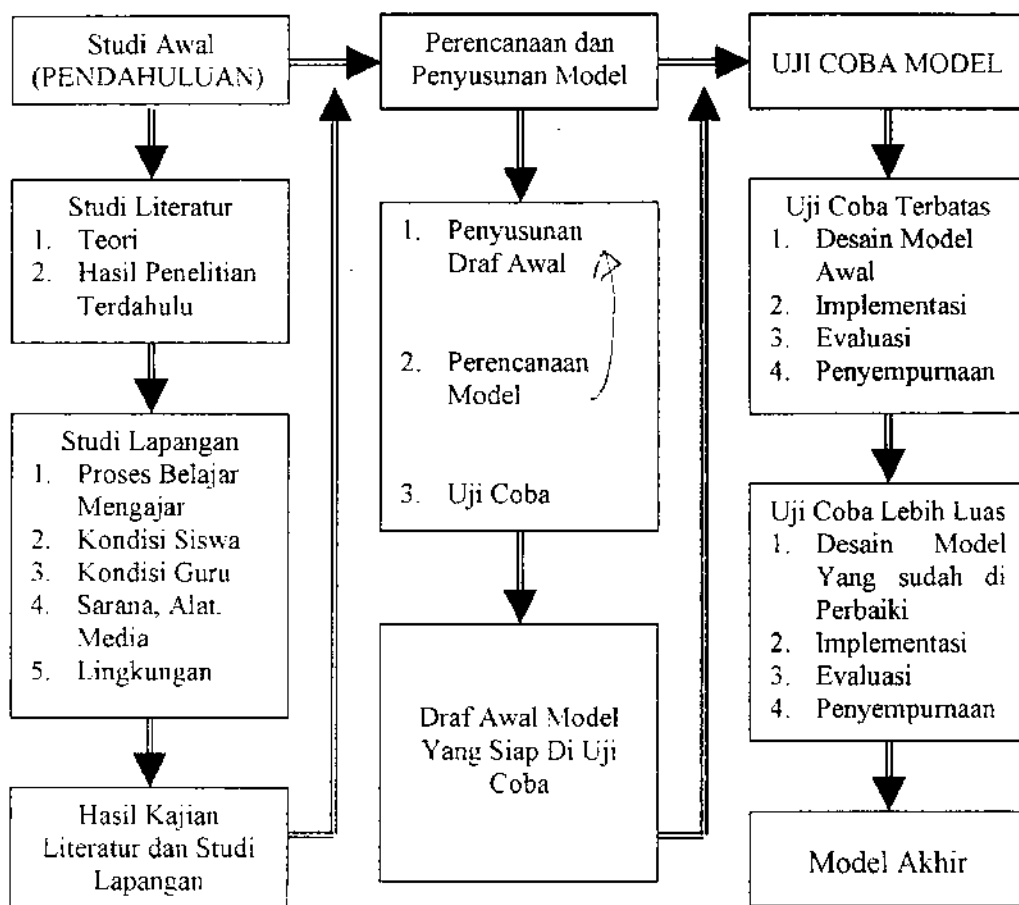
Pengumpulan informasi mengenai data lapangan berdasarkan studi awal dan studi literatur yang menunjang pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kompetensi siswa.

2. *Planning* (Perencanaan) termasuk didalamnya menjelaskan keterampilan, menetapkan tujuan khusus, menentukan urutan pembelajaran dan uji kelayakan dalam skala kecil yaitu uji coba terbatas pengembangan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kompetensi siswa.
3. *Develop preliminary form of product* (Mengembangkan bentuk model awal) termasuk didalamnya menyiapkan materi belajar, buku-buku yang digunakan, media dan alat evaluasi. Mengembangkan bentuk model awal yang dimaksud adalah menyusun model pembelajaran kooperatif pelajaran Aqidah Akhlak.
4. *Preliminary field testing* (Uji coba model awal) yang melibatkan sekolah dan subyek dalam jumlah terbatas. Dalam hal ini dilakukan analisa data berdasarkan hasil wawancara dan observasi.
5. *Main product revision* (Revisi produk) yaitu perbaikan terhadap model pendahuluan yang dilakukan terhadap uji coba model pendahuluan dalam hal ini mengenai implementasi pengembangan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kompetensi siswa.
6. *Main field testing* (Uji coba utama) yang dikenal dengan uji coba model lebih luas dengan melibatkan sekolah dan subyek dalam jumlah yang lebih banyak. Data kuantitatif berupa pretest dan posttest dikumpulkan dan hasilnya dievaluasi sesuai dengan tujuan uji coba luas yang akan dilakukan terhadap tiga Madrasah Aliyah Negeri dengan kategori rendah, sedang dan baik.

7. *Operational product revision* (Revisi produk) yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba utama atau perbaikan hasil uji coba model lebih luas yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk menghasilkan bentuk model yang ideal.
8. *Operational field testing* (Uji coba operasional) yakni uji coba model yang melibatkan lebih banyak lagi sekolah dan subyek. Pada langkah ini dikumpulkan data dari angket, observasi dan hasil wawancara untuk kemudian dianalisis.
9. *Final product revision* (Revisi produk terakhir) berdasarkan hasil uji coba model operasional dan uji coba model lebih luas.
10. *Dissemination and distribution* (Diseminasi dan distribusi) yaitu penyebaran dan distribusi, pada langkah ini dilakukan monitoring sebagai kontrol terhadap kualitas model.

Dari kesepuluh langkah yang dikembangkan oleh Borg dan Gall diatas, hanya tujuh langkah yang diadaptasikan dalam penelitian ini yaitu dari langkah pertama sampai langkah ke tujuh. Hal ini dilakukan dengan segala keterbatasan, baik dari segi waktu maupun biaya dan sesuai dengan keperluan penelitian ini, maka langkah pertama sampai tujuh itu dikelompokkan dalam pelaksanaannya menjadi tiga langkah pokok yang memungkinkan dapat dilakukan oleh peneliti. Ketiga langkah itu meliputi: (1) studi pendahuluan; (2) penyusunan model; dan (3) uji coba model (pengembangan model).

Untuk lebih jelasnya langkah penelitian dan pengembangan model pembelajaran, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Langkah Penelitian dan Pengembangan Model

Dari gambar, pelaksanaan penelitian dan pengembangan di atas menunjukkan bahwa:

1. Studi Awal (studi pendahuluan)

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif.
- b. Mengkaji hasil penelitian terdahulu yang hasilnya berkaitan erat dengan pembelajaran kooperatif.
- c. Melakukan studi lapangan, untuk mendapatkan gambaran umum berkaitan dengan kurikulum yang digunakan, proses belajar mengajar, kondisi

peserta didik, kondisi guru, proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sarana, fasilitas pembelajaran, yang mendukung, sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Aqidah akhlak, sehingga dapat meningkatkan kompetensi peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri.

2. Tahap Perencanaan dan Penyusunan Model. Pada tahap penyusunan model pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan *the domain of the field* sebagaimana yang dikemukakan oleh Seels dan Richey (1994), yaitu, *Design* (desain), *development* (pengembangan), *utilization* (penggunaan), *management* (pengorganisasian), dan *evaluation* (evaluasi). Model pembelajaran kooperatif dalam pelajaran Aqidah Akhlak dengan memperhatikan domain teknologi pembelajaran, diharapkan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Di dalam menyusun rancangan model, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Mengkaji Kurikulum mata pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri.
- b. Merumuskan materi, media dan metode pembelajaran Aqidah Akhlak.
- c. Pengkajian model yang relevan dengan pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah
- d. Menganalisis model yang ada, yaitu model-model pembelajaran yang berkenaan dengan model pembelajaran yang dapat meningkatkan belajar bersama, menekankan pada siswa untuk menjadi seorang yang berakhlak mulia.

- e. Merumuskan mekanisme pembelajaran kooperatif.
- f. Penentuan sistematika model.
- g. Penentuan kriteria keberhasilan model.

3. Uji Coba Model

- a. Uji coba Model terbatas; dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Dalam uji coba terbatas kegiatan observasi dilakukan peneliti lebih difokuskan pada proses pelaksanaan model, terutama pada desain dan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Uji coba Model yang lebih luas; dilaksanakan pada dua Madrasah Aliyah Negeri yaitu, Madrasah Aliyah Negeri 2 (MA-Model) Pekanbaru dan Madrasah Aliyah Negeri Kampar. Dalam uji coba lebih luas observasi lebih di fokuskan pada kegiatan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif, dilakukan terlebih dahulu tes awal (pretes), dan setelah diberikan pembelajaran dengan model kooperatif, maka dilakukan tes akhir (postes). Pretes dan postes dilakukan pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran oleh guru. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana model kooperatif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

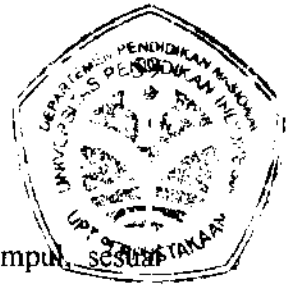
B. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Riau, yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, Madrasah Aliyah Negeri 2 (MA-Model) Pekanbaru dan Madrasah Aliyah Negeri Kampar. Subyek yang menjadi

sumber meliputi: siswa, guru, waka kurikulum, kepala sekolah, orang tua (komisi sekolah), dan instansi yang terkait. Ada beberapa alasan yang dijadikan bahan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini, yaitu (1) dukungan dari sekolah menyambut baik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif, (2) dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan pembelajaran yang selama ini berlangsung dan (3) lokasi dua sekolah (Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru) berada di pusat kota, sedangkan Madrasah Aliyah Negeri Kampar berada di pinggir jalan Pekanbaru – Bangkinang

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan, penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah observasi, wawancara, angket, tes dan studi dokumentasi. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Pada uji coba terbatas, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara, dan pada uji coba lebih luas, teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara dan test. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer partisipatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Goodman (1990:56), yaitu *"in participant observation, the researcher participates directly with the people he or she is studying in the activities in which they are engaged"*. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar, pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 10.0.



D. Analisis Data

Untuk memberikan makna terhadap data yang telah terkumpul dengan pertanyaan penelitian, maka dilakukan analisis dan interpretasi. Data yang terkumpul diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu; data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif, yakni yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan terhadap data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari Skala Likert, diproses dengan menggunakan statistika dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 10.0.

Penganalisaan data dilakukan semenjak awal penelitian sampai dengan penelitian berakhir secara terus menerus yang mencakup kegiatan analisis data, refleksi, dan tindakan. Selanjutnya berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara menjawab pertanyaan penelitian dan mensintesis jawaban-jawaban tersebut dalam suatu kesimpulan penelitian secara menyeluruh.

E. Jadwal Penelitian

Penelitian pengembangan Model pembelajaran Kooperatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan kompetensi siswa di Madrasah Aliyah, secara tentatif dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Juni 2005, dengan jadwal penelitian pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Studi Pendahuluan I	Februari 2005	
2	Studi Literatur Studi Hasil Penelitian Terdahulu Penyusunan Draf Awal Model	Februari 2005 Maret 2005 April 2005	
3	Studi Pendahuluan II	Mei 2005	MAN 1 Kota Bandung (MAN Model) MA Al-Inayah Bandung
4	Uji Coba Terbatas	Mei 2005	MAN 1 Kota Pekanbaru
5	Uji Coba Lebih Luas	Mei 2005	MAN 2 Kota Pekanbaru (MA Model) MAN Kampar



